



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK TEUKU UMAR SEMARANG**

Disusun oleh:

Nama : Nastiti

NIM : 2601409074

Prodi : Pend. Bahasa dan Sastra Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Yustina Sri Aminah

NIP. 195901031986011002

Kepala Sekolah



Dra. Sulasih

NPP. 199208170



DAFTAR NAMA PRAKTIKAN

Guru praktikan yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMK Teuku Umar berjumlah 15 mahasiswa yang berasal dari Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan nama-nama sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|--------------------------------|
| 1. Septiana Priyaningsari | Pend. Bahasa dan Sastra Jawa |
| 2. Nastiti | Pend. Bahasa dan Sastra Jawa |
| 3. Martina Hyastika Ramadhani | Pend. Bahasa Inggris |
| 4. Ade Irna Yulianti | Pend. Bahasa Inggris |
| 5. Laila Zumala Agustina | Pend. Bahasa Inggris |
| 6. Reza Achmad Fahrinnas | Pend. Bahasa Inggris |
| 7. Eva Aguatiana Rahayu | Pend. Matematika |
| 8. Mega Eriska Rosaria P | Pend. Matematika |
| 9. Aniqotun Nafiah | Pend. Akuntansi |
| 10. Fitri Damayanti | Pend. Akuntansi |
| 11. Nurul Basyariah | Pend. Akuntansi |
| 12. Dwi Arifianti | Pend. Administrasi Perkantoran |
| 13. Jatu Parmawati | Pend. Administrasi Perkantoran |
| 14. Putri Ratna Patriawati S | Pend. Pelatihan Olahraga |
| 15. Noor Setyo Utomo | Pend. Pelatihan Olahraga |

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Teuku Umar Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang, Yusrina Sri Aminah
4. Dosen pembimbing PPL jurusan Bahasa Jawa di SMK Teuku Umar, Dra. Esti Sudi Utami, M.Pd.
5. Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang, Dra. Sulasih yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Teuku Umar Semarang, Panca Oetami, S.Pd
7. Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jawa di SMK Teuku Umar Semarang, Aldila Syarifatul Naim, S.S. yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Teuku Umar Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Teuku Umar Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan.....	3
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	9
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	9
G. Guru Pamong	10
H. Dosen Pembimbing.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan. Universitas Negeri Semarang dalam perkembangannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan pengembangan profesionalismenya nanti dalam dunia kerja. Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya praktik pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik atau guru yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tata cara serta aturan yang harus dijalankan sebagai tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Teuku Umar Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan

- a) Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- b) Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- c) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masingmasing.
- d) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.

- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
 3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 5. Keputusan Rektor
 6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi, Integritas dan sinkronisasi kegiatan – kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilain hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perubahan sistem Pendidikan Nasional termasuk penyempurnaan Kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan Pendidikan Menengah Atas dan tujuan pendidikan pada sekolah Menengah Pertama, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran di tingkat Nasional dan Daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar

5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan panutan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Pelatihan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bombing PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu pada tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMK Teuku Umar Semarang yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Teuku Umar Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 4 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu minggu terakhir praktik oleh guru pamong yang bersangkutan yaitu dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

- a. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di kelas. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Bahan untuk mengajar, pembuatan perangkat pembelajaran yang diantaranya yaitu pembuatan rencana pembelajaran, penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan tugastugas keguruan.
- b. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: Materi yang diajarkan, Sistem pengajaran yang baik, Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT, Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Ketersediaan media pembelajaran yang modern disetiap kelas seperti adanya LCD, sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran.

- d) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
2. Hal hal yang Menghambat
- a) Kekurangan pada diri praktikan. Yaitu kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut. Praktikan hanya menegur saja.
 - b) Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
 - c) Belum lengkapnya buku/literatur yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

G. Guru Pamong

Guru pamong Pelajaran Bahasa Jawa merupakan guru yang mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam mengajar. Beliau mengajar kelas X sampai dengan kelas XII. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, di SMK Teuku Umar Semarang sudah diberlakukan KTSP di semua kelas X, XI, dan XII. Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam menangkap konsep Pelajaran Bahasa Jawa yang diajarkan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selau terbuka dalam memberikan kritik, masukan, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau serahkan sebagai tempat latihan mengajar, yaitu kelas X AK, X AP2, XI AP1, XI PM, dan XI RPL.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan. Beliau sering membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Teuku Umar Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaikbaiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI PPL 2 SMK TEUKU UMAR SEMARANG

SMK Teuku Umar merupakan sekolah dengan akreditasi A yang berlokasi di Jalan Karangrejo Tengah IX 99 A, Jatingaleh, Gajahmungkur, Semarang. Lokasi ini sangat strategis, karena berada di tengah-tengah kota, transportasi juga mudah didapat, selain itu akses melalui jalan utama juga tidak sulit. Sekolah ini merupakan milik dari yayasan Teuku Umar yang terdiri dari jenjang pendidikan SMP, SMA, dan SMK. Ketiga jenjang pendidikan ini berada pada lokasi yang berdekatan. SMP Teuku Umar berlokasi di belakang PLN Jatingaleh, sedangkan lokasi SMA dan SMK Teuku Umar bersebelahan. Antara SMA dan SMK mempunyai pintu penghubung yang dapat dilewati dengan mudah oleh siswa, guru, maupun karyawan yang lain. Hal ini dikarenakan sebagian dari kelas XI SMK berlokasi di gedung SMA Teuku Umar. SMK Teuku Umar memiliki 14 kelas yang terbagi menjadi:

- a. kelas AK (akuntansi) berjumlah 3 kelas, yaitu pada kelas X, XI dan kelas XII
- b. kelas PM (pemasaran) berjumlah 3 kelas, yaitu pada kelas X, XI dan kelas XII
- c. kelas AP (administrasi perkantoran) berjumlah 6 kelas, yaitu masing-masing 2 kelas pada kelas X, XI, dan kelas XII
- d. kelas RPL (rekayasa perangkat lunak) berjumlah 2 kelas, yaitu pada kelas X dan XI sedangkan kelas XII tidak ada kelas RPL

Beberapa poin yang ada dalam refleksi diri ini adalah:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa diajarkan di SMK Teuku Umar pada semua kelas, yaitu mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Masing-masing beralokasi waktu 2x45 menit setiap minggunya. Para siswa menggunakan LKS sebagai panduan dalam belajar. Selain itu, buku paket Bahasa Jawa baik dari pemerintah maupun dari penerbit-penerbit yang lain juga terdapat di perpustakaan dan dapat digunakan sewaktu-waktu oleh siswa. Buku paket ini terdiri dari jenjang kelas X, XI, dan kelas XII dan dibuat dalam waktu berlakunya kurikulum yang berbeda, mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Akan tetapi secara umum, isinya hampir sama sehingga dapat dibaca dan dijadikan referensi oleh siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Jawa.

Hampir seluruh siswa SMK Teuku Umar adalah orang Jawa. Walaupun demikian, mereka kurang memahami jika diterangkan menggunakan bahasa Jawa. Mereka masih paham jika diajak berbicara menggunakan bahasa *ngoko*, tapi tidak demikian jika menggunakan bahasa *krama*. Kurangnya pemahaman tentang bahasa Jawa pada siswa zaman sekarang menjadikan guru sedikit kesulitan jika menggunakan bahasa pengantar bahasa Jawa, padahal hal ini sangat penting demi menjaga kelestarian bahasa Jawa karena sekolah ini berlokasi di provinsi Jawa Tengah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMK Teuku Umar antara lain adalah sebagai berikut.

- Ruang komputer cukup baik, yaitu tersedianya komputer yang memadai untuk siswa.
- Perpustakaan cukup nyaman dengan adanya koleksi buku yang dapat digunakan siswa untuk kegiatan belajar dan menambah pengetahuan siswa. Akan tetapi, perpustakaan

sering digunakan sebagai ruang KBM sehingga jika ada siswa yang sewaktu-waktu membutuhkan buku perpustakaan terpaksa harus menunggu sampai KBM selesai.

- LCD hanya terdapat pada ruang kelas XII, sedangkan kelas X dan XI bisa menggunakan LCD secara bergantian.
- Koperasi lebih dimanfaatkan siswa untuk berwirausaha. Di koperasi juga terdapat alat-alat tulis, makanan, buku-buku LKS dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam menyampaikan materi, guru pamong bersikap santai dan tidak tegang. Siswa juga bersikap yang sama sehingga terjalin hubungan yang erat antara guru dan siswa. Siswa tidak merasa canggung dalam berkomunikasi dengan guru maupun saat bertanya tentang materi pelajaran. Penyampaian materi yang tidak terburu-buru menjadikan siswa merasa nyaman dan tidak terbebani. Akan tetapi, beberapa siswa merasa kesulitan menggunakan bahasa Jawa.

Dosen pembimbing dalam mengajarkan mata kuliah di kampus selalu menghimbau mahasiswa agar berbicara menggunakan bahasa Jawa yang baik dan benar kepada sesama mahasiswa, dosen, maupun masyarakat sekitar. Bahasa yang digunakan pun harus tepat sasaran, dalam arti melihat siapa yang diajak berbicara, entah itu teman sebaya, orang tua, atau orang yang perlu dihormati.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Siswa selalu berusaha memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran di kelas. Banyak siswa yang merespon saat guru bertanya atau memberi umpan tentang materi yang diajarkan. Siswa juga melakukan apa yang diperintahkan oleh guru, misalnya membaca teks atau menulis di papan tulis. Proses pembelajaran berjalan cukup lancar walaupun terkadang terganggu oleh suara kendaraan yang melintas karena SMK Teuku Umar berada di dekat jalan tol.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan bisa dikatakan masih sangat kurang. Walaupun belum sepenuhnya mengajar di kelas, tak jarang guru meminta praktikan agar menggantikannya mengajar saat guru sedang mempunyai urusan, misalnya rapat guru. Kurangnya persiapan dan materi dari praktikan serta perasaan masih canggung juga menjadikan praktikan merasa kesulitan menguasai kelas dan menyampaikan materi. Situasi kelas yang kadang kurang mendukung juga menjadi faktor kurang berhasilnya praktikan dalam menyampaikan materi

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi pada PPL 1, praktikan menjadi lebih mengetahui tentang SMK Teuku Umar, lebih mengenal personil-personil guru maupun pegawai yang lain, serta fasilitas-fasilitasnya sehingga praktikan akan lebih siap dalam mengajarkan materi pelajaran pada kegiatan selanjutnya (PPL 2). Praktikan juga sudah mengetahui karakter-karakter dari tiap kelas yang nantinya akan diajar pada kegiatan PPL 2 sehingga dapat mempersiapkan diri sebelumnya.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kerjasama antara Universitas Negeri Semarang dan SMK Teuku Umar sudah terjalin dengan baik, terbukti dengan adanya penerimaan praktikan-praktikan di sekolah ini sebelum tahun 2012. Akan tetapi, alangkah lebih baik jika Unnes memberikan data kepada sekolah latihan secara lengkap, mulai dari nama, jurusan, dan NIM sehingga dapat membantu kelancaran pendataan di sekolah praktikan dan menghindari kesalahan.